

Di terbitkan dan di pimpin oleh:
COMITE ALMAHDJAR
Soerabaja.

Adres & Bureau Red. en Adm. boeat sementara pada "ALMAHDJAR" p/a Hadramaut Courant Soerabaja.

ALMAHDJAR

Oentoek kepentingan bangsa Arab di seloeroe Indonesia di terbitkan boeat sementara seboelan sekali.

ABONNEMENT:
Di Indonesia 6 boelan f 1.50
Loear " " " f 1.75
Pembayaran lebih doeloe.

ADVERTENTIE
Boleh berdami.

No 7. Lembar December 1928 Kasatoe Tahoen ka 1

Kita di masa datang.

Oentoek menjelidiki keada'an kita di masa datang, tiadalah kita dengan hoofdartikel ini aken menjeritrakannya dengan djalan meneba", atau dengan mengambil asas doega dan sangka, karena jang demikian itoe, meskipoen ada kalanja benar, tetapi tiadalah selamanja ija begitoe, bahkan oleh kaeom jang tjoeptat pemandangan, moedah sekali bolehnja ija itoe di sia sia, sehingga dalam banjak perkara, jang sekalipoen bagaimana patoetnja di perhatikan... asal sadja ija berasas pada sangka, maka tjoeplah perasaan jang di sandarkan tadi di boeat sebagai dinding, peranti menoelek apa jang orang kemoekakan.

Mengingat ini kita maoe tjoba djaoehkan diri dari ini djalan, meskipoen djalan itoe dalam perkara ini,— perkara menjelidiki sesoeatoe di masa datang—adalah boeken tida satoe satoenja djalan jang teroetama.

Kita lepaskan ini sekarang!

Sebagai gantinya, kini di hadapan kita masih ada satoe djalan lagi jang lain, djalan jang mana oleh djoeroe djoeroe history memang atjap kali di beken oekoran goena mengambil tahoe tentangan sesoeatoe keada'an di masa jang beloem kedjalanan.

Djalan jang kita maksoedken ija ijalah mengkijas, mbanding dari keada'an jang laloe dengan keada'an jang sekarang... dari keada'an jang mana di ambil kijas poela akan meneropongi kedoeoekan kita di masa jang akan mendatang itoe.

Menoeroet history jang tida bisa di sangkal akan kebenarannya, kita dapat kenjata'an, bahasa keada'an kita sekarang djaoe daripada keada'an kita di masa jang laloe.

Tadinja meskipoen djoemlah kita tida sebanjak bilangan kita dimasa ini, tetapi dalam kanaan economie, adalah pada terpegang akan kendalinja, tida satoe pintoe jang boleh masoeki oentoek pentjaharian lainkan pintoe tadi oleh kita

telah di masoekinja. Tida satoe djalan jang bisa di lintasi oentoek membrai kasi!, melaenkan djalan tadi oleh kita toeroet di laloeinja... Dalam pada itoe kesemoeanja diperlakoeakan dengan djalan jang terpoedji, djalan jang djoedjoer dan soetji, lagi halal, djaoeh daripada tjela, dan selandjoetnja banjak membawa moenfaat kapada poetra negri, maoepen kepada siapa djoega jang ada baginja perhoeboengan.

Dahoeloe bangsa kita ada memegang rol jang besar poela dalam pada mendjalankan pelbagai bagai peroesaha'an, jang mana boeken sadja dalam sesoeatoe jang beroepa dagangan, tetapi selandjoetnja dalam perkara bertjoetjoe tanam, beras goela dan kopi, gahroe tjendana dan sebagainya, sampaipoen kapada garem jang di pegang monopoli oleh pemerintah... segala itoe ada di peroesahakannya belaka.

Oleh ketoea kita Sayid Moehamad bin Hasjim, kita telah perna di beri keterangan, bahwa pada abad jang laloe di pantai djawa ada sekali berlaboeh tida koerang dari 170 kapal lajar, jang kesemoeanja ada dalam pimpinan bangsa kita, hal mana bisa di ambil boekti poela, betapa loeas kemandjoean ecenome kita di masa itoe.

Pendek kata kedoeoekan kita dalam kalangan ecenome di masa jang soeda itoe, tiadalah sedikit-poen bisa di rasa terbelakang dari lain lain bangsa jang sama mendatang ke ini tanah djadjahan, malah dalam banjak perkara adalah tjoeama pada kita sendiri jang di kenal sebagai satoe satoenja pedagang jang boleh di kemoekaken ke tengah medan goena kemandjoean negri.

Sekianlah singkatnja kemandjoean ecenome jang soeda di tempoeh oleh poedjangg, nenek mojang mojang kita dahoeloe jang mana kita soeda ringkaskan begitoe roepa, berhoeboeng oleh tida di maksoednja membentangkan itoe disini sekarang, tapi dengoe meloekiskan itoe kita hanja kehendaki boeat mbanding, mengkijas dan mengoekoer, akan kemandjoean di masa jang laloe itoe dengan keada'an kita di hari ini, da

Boeat kesenangannya langganan kita.

Sedari boelan SEPTEMBER 1928, sengadja kita pegang CON-TRACT keloearnya Saroeng-saroeng tenoenan FABRIEK KEDIRI tjelen, jang terkenal, dari Nummer 1 atau Nummer 2, soepaja mendjadi kesenangannya kita poenja langganan, djangan terkena barang palsuoe, bisa terdjaga kwaliteit dan harganja.

Harep sekalian toean-toean dapat taoe.

Hormat kita:

Firma OSMAN ALAMOEDI & Co.

Batikhandel Manufacturen en Kleurstoffen
Pangoengstraat 59, Telf. 1216 N. SOERABAJA.

BARANG BAIK, TJJRAK PILIHAN, HARGA PANTAS

ri mana kita akan landjoetkan poela boeat menjelidiki keada'an kita di masa jang akan mendatang itoe.

Sekarang di mana sedikit banjaknja telah ada terloekis akan peta jang mengoendjoek betapa loeas djedjaknja ecenome kita dahoeloe, baeklah hingga disini kita

bentikan, sementara menantikan nummer jang akan datang, boeat menjelidiki lebeh djaoeh tentangan apa jang kita maksoedkan dari kepala artikel ini.

Marilah sama di toenggoe boeat di selidiki bersama sama nanti!

Apa kemandjoean kita ?

Keada'an kita di pertangiskan.

Terlaloe soeka bernina bobok.

Kemandjoeannya seperti tjikar sapi djalannya.

katanja.

Dalam masa jang achir-achir ini banjak sekali orang meratap, menjesalkan betapa singkatnja kemandjoean jang baroe di tempoeh oleh bangsa kita, tertimbang dari oesaha dan tenaga jang soeda di dajakan....!

Di sana sini banjak orang mengomel, mengatakan: apa hasil soeda jang di bawanja dari segala terijakan jang orang djeritikan dari semasa bebrapa poeloe tahoen jang laloe itoe, katanja....!

Kini sebegitoe djaoeh pergerakan jang di tempoeh oleh bangsa kita banja dapat melahirkan bebrapa roemah perhimpoenan sadja, jang maksoed dari pendiriannya haoja seolah olah di kehendaki oentoek perhijasan djalan, mendjedjer krosi di moeka erpuja.

Akan roemah roemah sekola jang soeda ada, maka sependjang pendapatn mereka beloemlah boleh di ketengahkan sebagai hasil dari pergerakan, selama moerid jang keloear dari sitoe masi seperti sekarang, beloem lagi ada jang dapat menjerbaskan diri ke dalam geloembang pergoeletan jang di kehendaki oentoek perloemba'an hidoep di masa ini.

Lain dari itoe masih banjak lagi ratap dan tjela jang marka keloeuhkan, jang mana kalau di ambil conclutienja seclah-olah marka maoe katakan, bahwa segala tindakan maoepen terijakan jang orang pekikkan oentoek mengadakan ini itoe dari sesoeatoe amal kebadjikan oemoem... segala itoe dalam pemandangan marka adalah tida lebeh dari pada omong kosong belaka.

Sebagai boekti dari anggapannja ini marka soeda terangkan, katanja itoe orang-orang jang mengakoe tjinta pada bangsa, tjinta pada tanah aer, tjinta pada sesama, mengakoe soeka bekdja goena pergerakan, soeka membantoe dengan sekoet tenanganja pada sesoeatoe amal kebadjikan oemoem.... segala itoe poen tida lebeh poela dari pengakoean jang semata-mata terbit dari lida jang tida bertoeolang.

Boeat sandarkan ini dengan alesan jang tegoe, marka soeda terangkan lebeh djaoeh, katanja kalau oempamanja seorang ada mempoenjai angen-angen boeat adakan satoe amal kebadjikan goena kepentingan oemoem, dan boeat kerdjakan itoe ija mesti pertimbangkan dahoeloe pada bebrapa orang jang di kira ahli dalam pergerakan amal, disitoe dari masing-masing ija nanti tentoe akan di samboet dengan kata-kata jang memberanikan... di mana dari seorang ija dapat



sanggoepan djandji akan memberi bantoean. dari jang lain lagi ija di soeroeh practijikkan dengan segera sambil di katakan padanja: Ini dia jang kita nanti, itoe soeda sewadji bnja. . . . itoelah jang seharoesnja dibeken, . . . itoe sanget-berpaedah. . . itoe. . . itoe. . . itoe. . . dan. . . begitoelah seteroesnja ija mendapat sanggoepan setinggi goenoeng dari banjak orang.

Tetapi bagaimanakah nanti kalau soeda tiba masanja soeal itoe di remboek boeat di kerdja kan?

Di sini saban kali terdjadi beberapa perkara jang bisa membeben orang tertawa sambil menngis dalam satoe ketika.

Keterangannya ini lebeh djaoeh oleh mereka ada di kemoekakan tjoentoe sebagai di bawa:

Si orang jang mempoesjai pikiran tadi setelah ija mendapat sanggoepan dari kanan kiri, ija djadi pertjaja kalau apa jang di tjitjana soeda sampai waktoenja boeat di practijikkan. Dan begitoelah dengan kepertjaja'an jang penoeh ija soeda lantas adakan oendangan, panggil itoe orang-orang jang sama menjanggoepinja tadi boeat hadir dalam satoe madjlis vergadering jang di tentoean tempatnja, harinja dan djamnja sekali.

Pada saat jang soeda di tentoean, ijapoen mestinja toenggoe menanti nanti kedatangan mereka mereka tadi . . . dan disitoe dari satoe detik ke satoe detik, kemoedian dari satoe djam ke satoe djam ija masoek keloear menoenng goe orang jang di oendangnja . . .

Tetapi apa kabar? Hingga djaoeh malam tida ada jang hadir ketjoesali satoe doea orang dari beberapa poeloeh, jang mana satoe doea tadi antaranja nanti hanja ada seorang toea jang soeda tida berdaja becardja, atau se orang jang tida tahoe sesoeatoe tentang alif ba'ja pergerakan.

Kemoedian sesoedah djaoeh malam dengan tida jang datang, marekapoen laloe boebarkan sadja madjlis dengan pengharapan maoe di beken di lain tempo, jang djoea kalau soeda di langsoengken, ta'loepoet akan mengalami poela apa jang soeda kedjadian di atas, sehingga dengan mana lambat laennja oesaha jang akan di practijikkan tadi poen mendjadi sia-sia, hilang di djalan dengan sendirinja

Apabila orang-orang jang tadi nja sama berbesar soera mengatakakan sanggoep membantoe dan menoenng itoe di tanja akan sebab sebab jang mendjadi mereka tida hadir dalam vergadering jang baroesan di adakan tadi, disitoe pelbagai bagailah nanti warnanja djawaban jang di sioelkan oleh mereka.

Satoe membilang: — Saja sebenarnja ingin datang, tetapi semalam kesehatou saja terganggu. . . .

Kata satoenja lagi: — semalam saja repot, banjak soerat jang mesti saja toelis.

Kata jang lainnja: — Saja soeda maoe keloear dari roemah, tiba tiba si Mingguoe bersama si Salim Baloeng datang, jang mana me maksakan saja tinggal di roemah. Lainnja poela: — Ma'af, saja loepa sama sekali, nantilah lain malam saja mesti hadir. . .

Satoenja lagi: — Saja nonton bioscope, sebab semalam film Dolores di mainkan boeat jang pengabisan. . .

Jang lain: — Semalam oedarta' baik, saja kira vergadering ta'djadi. . .

Jang lainnja lagi: — Soedahlah, kerdjakan sadja dahoele, saja nanti bantoe dari belakang.

Satoenja poela: — Menjesal, semalam saja di oendang makan kemandien . . . sampai djaoeh malam saja baroe bisa poelang.

Jang lain: — Kamoe salah. . . . Kenapa beken vergadering malem. Toeh kita tjapee dari banjaknja kerdja di hari siang.

Lainnja: — Ach. . . . kenapa di beken siang? Waktoe orang kerdja beken vergadering.

Dan dan . . . dan Begitoelah setiap ada vergadering, halmana ada dirasa sangat heran sekali bisa djadi sebaliknja, apabila panggilan vergadering tadi, terganti dengan panggilan makan. . . .

Oedjar mereka jang merapatkan hal ini lebeh djaoeh, katanja selama bangsa kita masih sebagai ini kwaliteitnja dalam pergerakan, maka selama itoe poela pergerakan kita ta'dapat madjoe. . . . Soenggoehpoen tida sekali di maksoedkan jang selama bangsa kita bergerak, beloem ada kemadjoenja sedikitpoen, tetapi dengan perkata'an „ta'ada kemadjoenja“ itoe adalah bila di kijas dari banjaknja tindakan dan oesaha jang soeda didajakan.

Djadi kalau kita ambil conclutienja anggepan kaoem di atas, adalah kemadjoen kita ini seolah olah sebagai djalarnja tjikar sapi, jang sekalipoen berhari hari berdjalan, tetapi jang di tempoehnja hanja satoe doea langka sadja. Padahal lain lain bangsa jang pekk djeritnja tida sekeras terijakan kita, mereka soeda sama berlari dengan auto pakkernja, menempoe bebrapa millioen K. meter dalam perdjalanan jang tida berapa lama.

Betapa pendapatetan lain lain collega's tentangan ini, itoelah dengan perbintjangan ini kita hanja sekedar maoe pertimbangkan.

FATAL—ARAB.

Kita dengan Sinar Sumatra

Tjaranja Sinar meuerima critiek.

Hoeraaaa. . . Selamatlah per-satoean bangsa Azia.

Seperti pembatja masih ingat dalam *Almahdjar* nummer jang baroe laloe kita ada beken sedikit peritoengan terhadap tjaranja soerat kabar *Sinar Sumatra* jang terbit di Padang, di mana satoe antara lain ketika ija tjeritakan ketjoerangannya seorang Arab jang tida mengakoei satoe pembajaran besarnja sepoeloeh reepijah dari seorang opas, olehnja soeda di katakan itoe orang Arab. . . „Djoeal agamanja sepoeloeh roepiah“ . . . dan selandjoetnja ija boeboeh commentaar lagi katanja „lantaran oeng sepoeloeh roepiah itoe orang Arab soeda nodahi keislamannja. . .“

Dengan tjara jang sopan, kita soeda poehoenkan pada pimpinan Redactie *Sinar* dalam toelisan kita jang laloe, kiranja tjara jang begitoe djangan di pakai lagi di masa jang kita seloeroeh bangsa Azia keras beroesaha merapatkan barisan.

Kita soeda kemoekakan itoe permoehoenan, sebab menoeoet kejinnaan kita adalah di Indonesia ini tida nanti satoe pers Tionghoa jang akan sia siakan haloean *Pan Asiatic*, Karena itoe besar poela tadinja harapan kita jang Redactie *Sinar* tentoenja akan taroe perhatian sekedarnja akan apa jang kita ada kemoekakan. sehingga djika rasanja kebeneran ada di fihak kita, dengan setoeloesnja ija soeka akoei, Poen sebaliknja djika di rasa toelisan kita tida b. toel, disitoe dengan leleoeasa ija ada berhak penoeh akan membantah menoeoet sebalikmana tjara perdjoeangan jang oemoem di pakai dalam kalangan moderne journalistiek jang sopan.

Tetapi sekarang, roepanja *Sinar* terketjoesali dari seloeroeh pers Tionghoa di ini Indonesia. . . . Bahkan dengan lakoe dan tjara jang sanget kita sesalkan, ija soeda maoe melempar batoe semboenji tangan, mejobarkan sesoeatoe jang bisa mendjelekkan seboetan bangsa kita dengan djalan jang sewenang-wenang.

Sebagai boekti dari apa jang kita katakan ini ijalah: dalam *Sinar* jang terbit pada 9 November ija ada moeat kabar perihal di ratjoennja familie Martak di Soerabaja, pada kabar mana ija boeboehi commentaar jang sifatnja seolah olah memang di s eng adja sekedar oentoeek memoekakan hawa nafsoenja sadja terhadap bangsa kita.

Tjobalah pembatja periksa apa jang *Sinar* toelis di bawa ini:

„Seorang Arab nama Martak di Soerabaja, dengan antero familienja, banjaknja sebelas orang soeda djadi sakit keras, sehabisnja minoem soesoe. Itoe soesoe di periksa dan njata ada di tjampoer warangan. Di doega

ada pembalesan sakit hati atas itoe orang, jang pekardja'annya djoeal barang-barang keperluan bikin roema. (S. B.)

Apa brangkali di damping itoe pekardja'an, lepaskan djoea oeng panas dengan acceptatie, obligatie etc. etc. ?

Dengan ketjoerangan di atas, roepanja *Sinar* beloem merasa tjoekoep lagi, malah pada lembarnja jang terbit di tanggal 10 November ija ada poela memboeboeh commentaar di bawa satoe toelisan berkepala „Tjaranja linta darat memeras“ jang dapat di koetipnja dari *Bat. Nbl.* Commentaar mana berisi sindiran jang kendati di atoe dengan tjara jang tida bisa di bantah soesoem katanja, tetapi dari conclutienja, sesoeatoe jang membatnja bisa menjioem baoe jang tida bisa di bilang enak boeat adresnja bangsa Arab.

Sekarang meskipoen pada kita boekan tida satoe sebab akan njatakan dengan teroes terang, bahasa tjaranja Redactie *Sinar* dalam pada menjamboet apa jang kita harapkan dahoele itoe, ada berarti sebagai *penghina'an* jang njata di atas oesaha jang seloeroeh pers Tionghoa dan Boemipoetra sedang oesahakan oentoeek keselamatan persatoean Pan Asiatic, tetapi sementara menantikan sikapnja jang pengabisan, tiadalah kita rasanja akan terboeroe boeroe menjatakan itoe di ini hari.

Dan boeat selandjoetnja dengan ini toelisan, kita maoe pertimbangkan. poela lebeh djaceh pada seloeroeh pers Tionghoa dan Boemipoetra jang sama ada cesahakan akan keselamatannja persatoean Asia. . . . kiranja adakah lajak kalau sekedar kita membeben satoe polemiek jang tida lebeh dari satoe daja bagi keselamatan Pan Asiatic, tiba-tiba oleh *Sinar* kita soeda di persakittkan dengan itoe bebrapa tjoebitan sebagai jang kita hoendjoekkan boektioja diatas.

Kita keras sesalkan, jang antara pers Asia masih ada jang begitoe laga' lagoenja dalam pada menghadepi tindakan jang orang kemoekakan oentoeek persatoean sesamanja. . . . dalam pada itoe kita selamanja akan tetapi, kerdja membantoe tindakan seloeroeh pers Asia ada oesahakan di ini ketika boeat itoe keperangan bersatoe.

Kemoedian pada *Sinar* masih maoe mendesak sekali berharap, kiranja apa jang persesalkan itoe hendaknja sekali lagi di beken. Karena demekian itoe boekan sadja menimboelkan tjoeriga di tetapi selandjoetnja kelak *Sinar* sendiri jang akan terketjoed dalam pada mengoesahakan dakan jang di kehendaki persatoean kita sesama di Asia. Hal mana sekali kita maoekan.

Kita bersedia mengelar tangan, dalam segala tjoebitan *Sinar* kehendaki goena medikan tali periketan *Pan asiatic*.

T O K O

HAMID ASSEGAFF

KAMPEN T STRAAT SOERABAJA.

Djoeal segala keperluan hari hari dari beras, goela, koepi, areng, samon, minjak' madoe, dan lain-lain sebagainya.

HARAP DI PERSAKSIKEN,

Fatsal harga djangan tanja, tanggoeng tida ada jang melawan.

Pergerakankita

Dari Banjoewangi.

Sekolah kita di Banjoewangi.
Siapa siapa yang mendirikan.

Riwayat pendiriannya
dahoeloe.

Dari sana toean Moehamad bin Salim Bamasjarah toelis pada kita:

Menjamboeng karangan dalam *Almahdjar* nommer jang baroe laloe tentang sekolah kita di Banjoewangi ini. Disini sekedar maoe hoendjoekkan siapa siapa jang soeda berdjasa dalam pendiriannya itoe sekolah, maka dengan ringkas saja maoe toetoeakan sedikit tentang riwayat pendiriannya dahoeloe.

Ketika pada ddo. 30 31-3 28 jang laloe, moe'anja berhimpoealah bebrapa orang dari bangsa kita berserta bebrapa saudara dari poetra negri di satoe madjlis pergoeroean, jaitoe di langgar toean Kijagoes Hadji M. Samsoddin Kp. Lateng Banjoewangi. Sesoe dah selesai dari pada mengadji itoe, maka salah seorang ketoea dalam madjlis itoe laloe mengelearkan sedikit pembijara'an, dalam mana olehnja ada di katakaan, apakah tida sebaeknja djika sekalian jang hadir sama sepakat boeat mendirikan seboeah sekolah di Banjoewangi, karena meskipoen soeda ada satoe madrasah, jaitoe „Manahidjoel Hoeda" tetapi sekolah itoe ropanja soeda hampir menarik napasnja jang pengabisan. Sedang moeridnja poea tjoeama ada 17 orang sadja.

Ini voorstel oleh jaag hadir soeda di samboet dengan goembira, dan begitoealah satoe pala lain lantas sama mengatakan jang keinginan boeat la:goengkan pendiriannya satoe sekolah, itoealah memang ada terkandoeng di hati mereka masing masing, maka itoe oleh jang hadir poen segera di moepakati boeat lantas bitjarkau sekali soeal itoe pada saat itoe djoega.

Persidangan di pimpin oleh Kijagoes Hadji Moehamad Samsoddin, dan begitoealah pada achirnja persidangan soeda bisa adakan satoe comite boeat oeroes pendiriannya seboeah sekolah seperti jang di tjita, comite jang mana ada terdiri sebagai berikoet:

Biusciremheir K.H.M. Samsoddin. President Sd. Segaff bin Moestapha Assegaff, Vice President Sh. Ali bin Dja'far Deban. Secretaries Raden Hadji Moehamad Amin. 2de secretaries Sd. Moehsin bin Abdullah Alhaddar. Penningmeester Sd. Moehamad Alayderoes. Hoofd-commissaris Sh. Ahmad bin Oeboed Bawazier. dan Mahmoeed bin Hadji Mannan, Commissaris-sen Sh. Ahmad bin Abdullah Alhaddar, Hadji Abdullah bin Hasan, Sh. Awad bin Saleh Al-djae'di, R.H.Hamzah bin R.H. Moebasir, Sh. Saleh oemajar, dan Hadji Sjarbini.

Ketjceali dari toean toean terseboet masih ada bebrapa orang lagi jang mengoesahakan pendiriannya itoe sekolah, jang mana penoelis koerang terang akan nama namaanja sehingga tida sempat menjeboetnja disini.

Setelah lima hari comite terseboet berdiri, maka bervergaderinglah ija dengan di koendjoenji oleh bebrapa ratoes orang.

Jang di poetoaskan dalam vergadering ini ijalah mentjari oeanng dengan d'alan derma goena mendirikan seboeah madrasah di namakan „Alchairiyah" dan mengkehendaki seorang goeroe dari Betawi kelcearan Madrasah chier.

Pada saat itoe djoega dapatlah di koempoel bebrapa ratoes roepijah dari bebrapa kaem dermawan. Soeda itoe laloe di sediakanlah bebrapa bangkoe dan medja sekolah, jang mana hinga di masa ini masih teroes di beken peranti tambahan dari kekoerangan berioeboeng oleh banjaknja moerid jang sama maoe.

Ini sekolah boekan sadja oentoek pendoeoek Banjoewangi, tetapi selandjoetnja ada banjak poela anak-anak jang mendatang dari lain negri, sebagai Balibadong. Djamberana, Boeleleng, dan dari desa-desa Temoeoeroeh, Rogodjampi, dan lain-lainnja.

Sebagai penoetoe'nja toelisan ini, saia maoe terangkan sedikit pernjata'an bahwa kemadjoean jang di tjapai oleh sekolah kita di Banjoewangi ini adalah berkat hasil keacoeran jang sebegitoe lama kita berserta pendoeoek disini adalah dalam keroekoeran dan perdamaian djoea. Djaeoh dari pada berselisih mempertengkarkan barang jang tida-tida.

Saja berharap kiranja bangsa kita di lain tempat soeka mengambil itoe toeladan di atas boeat di djadikan pedoman dalam pada mengoesahakan seboeatoe jang di kehendaki oentoek kepentingan oemoem.

Dari Palembang.

Arabiesche school
Palembang.

Keada'annya dan
pelatoerannya.

„Sikat" dari Moeara Eoim toelis pada kita:

Seperti diketahoei di Palembang ada satoe doea didirikan sekola Arab, antara mana adalah Arabiescheschoollah jang teroea, jaitoe jang didirikan oleh toean S. Moehamad Almoenawar 13 Oeloe.

Doeloenja itoe roemah sekola masih berpeloeteran koeno tida karoean tjaranja berpakai, sehingga djelek tampaknja dalam pemandangan.

Sewaktoe oleh pengeroesnja itoe roemah sekola diadakan andjoeran soepaja seboeatoe moerid sama berpakaian setjara modern, maka dari fihak kaem jang conservatief, andjoeran itoe soeda mendapat tentangan jang haibat, jang mana antaranja sampai ada jang lantas mengeioerkan anaknja.

Berhoeboeng dengan sebab di atas djoea agaknja, maka sekarang itoe sekola pakai pelatoeran doea

matjam dalam tjaranja berpakai, dimana kalau pergi sekola hari hari moeridnja sama berpakaian setjara lama. sedang djika diadakan barisan, maoepoen seboeatoe peraja'an maka moeridnja semoeanja sama berpakaian setjara modenja sekola jang sama telah madjoe.

Inilah keadaan jang penoelis dapet saksikan smasa penoelis berada di Palembang.

Dari Toeban.

Tjabang Arrabitah berdiri.

Dari sana „Orang Toeban" toelis pada kita:

Menjamboeng toelisan kita jang laloe tentang penantian akan berdirinja tjabang Arrabitah disini, begitoe pada 15 November jang laloe di roemahnja t. Sayid Zien Bin Abdullah Alkaff telah di adakan vergadering pendirian tjabang Arrabitah di hadliri oleh banjak orang, antara siapa ada hadir djoega wakil pemerintah berserta hoofdcommissaris van politie.

Madjlis di boeka oleh t. Sayid Hoesin bin Abdullah Alhamid dengan menjatakan pandjang lebar akan maksoed dan toedjoenja Arrabitah, kemoedian se-soedah pidatoenja di bahasa indonesiakan oleh t. H. Moehamad Moestain, maka madjlis dengan seija sekata lantas sadja minta di adakan pilihan bestuur di itoe ketika dan boeat itoe soeda berkesoedahan sebagai berikoet:

Sech Hoesin Bin Oemar Babbier President, Sd. Hoesin bin Abdullah Alhamid vice-president. Sd. Alwi bin Abdullah Ba'agil Penningmeester. Sd. Zien bin Abdullah Alkaff secretaries, Sd. Abdallah bin Saleh Alattas 2e. secret.; dan tt. Sd. Abdulla bin moehamad assegaf. Sd. Alwi bin Abdullah Aldjoefri, Sd. Moehamad bin Abdullah ba'agil, Sd. Alwi b. Abduldjadier Assegaf. Sh. Moezahim bin Moehamad Badjabier, Sh. Saed bin Moehamad bin Ajjar, sebagai commissarissen.

Dengan berdirinja ini kita berharap, kiranja lekas djoega nimboelkan apa jang pendoeoek disini ada tjita-tjitakan sebagaimina jang telah kita ada bentangkan dalam *Almahdjar* nommer jang laloe.

Moedah moedahan!

AWASI!

TOKO No. 1.

Adres

Mohamad & Alwe-
Alelhabshi & Co.

Panggoeng toko No. 1 Tel. 3439 N
SOERABAJA.

Djoel segala roepa barang
Singapore dari segala matje-
nja.

DJOEAL dan BELI

Segala tweede handsch harmonium,
DJOEGA BISA
biki betoel harmonium jang roesak
bajaran pantes

Adres pada

S. O. B. A. B.

Njamploengan 3 huis No 1 Sb

STOP!

VOORSTEL DARI DE-
PARTEMENT VAN
ONDERWIJS.

Oleh salah seorang
pembantoe kita.

Sebagai pembatja telah sama ketahoei, bahwa Departement van onderwijs telah membeken voorstel boeat mengadakan satoe commissie jang aken memeriksa tentang keada'an boekoe bcekoe di sekola rendah, berhoeboeng dengan isinja itoe boekoe boekoe ada mengandoeng penghina'an terhadap pada bangsa Indonesia, Tionghoa, dan last but not least djoega bangsa kita Arab ada termasuk dalem itoe serie-film.

Bebrapa collega dari pers Tionghoa dan Indonesia soeda njatakan kegirangannja pada itoe sikep dari dept. van onderwijs jang betoel betoel patoet di poedji.

Dari itoe sebab, wadjib poela rasanja terdenger soeara pro dari fihak kita bangsa Arab, dengan djalan mana kita menoeendjoekken jang kita tida terlaloe ignorant dalem memperhatikan ke itoe djoeroesan boeat mendjaga soepaja prestige kita bersama tida terganggu dan selamanja dapet perhatian dari lain fihak kiranja,

Inilah jang memaksa kita meoelis ini artikel, sebab kita pikir dari pada tinggal diam terlebeh baek bersoeara boeat menghargai itoe voorstel.

Kita teringat di waktoe kita doedoek di bangkoe sekola membatjai boekoe tjerita dan lain lain jang ada djoega mengandoeng penghina'an boeat adres kita bangsa Arab, padahal djikalau di pandang betoel betoel dalam praciijk oemoemnja bangsa kita, semoeanja itoe ada djaoeh dari pada apa jang sebenarnya. Tapi apa maoe di bilang, ketika itoe kita merasa tida berkoesa boeat membantah, melainkan batja sadja apa jang tertoeelis didalam boekoe, biarpoen kita poenja hati merasa tida enak.

Moerid moerid jang membatja itoe boekoe oemoemnja tentoe sadja mendapat pengrasa'an dan mengambil oekoeran dari itoe tjerita tjerita begimana kwaliteitnja itoe orang orang jang memegang rol dalam itoe tjerita.

Hasilnja dari itoe tjerita bolch dipastikan mendjadi satoe penjakit dalam pergaoelan. Dus, dari itoe sebab, sepiantasnja itoe tjerita tjerita jang mengandoeng penghina'an, di sapoe dengan selekas lekasnja.

Biarpoen kita tida mengira jang itoe commissie jang di voorstel tida akat memperhatikan hal hal jang mengenai bangsa kita, kita meoelis ini artikel perloenja boeat menjatakan kesetoejdjoean dan kegirangan kita bersama sama collega jang lain jang soeda lebeh doeloe bersoeara.

Djadi makin lekas itoe commissie becardja, makin baek. Dan kita harap ini sedikit toelisan akan mendapat perhatian jang tjoekeop.



Seloeroe doenia soedah kenal!
EMPAT TIDDER KEMANTEN BIKINAN INGGIS TJAP:



merk Pyramids
 MODELNJA PALING FLOK, MANIS DAN KOEAT.
 sedia matjem2 kembang dan oekoeran.
 PEMBAJARAN MENOEROET PERMINTA'AN, BISA BEREMBOEK.
Toko „SWASTIKA”.
 MIDDENSTATIONSWEG No. 4, SOERABAIA. TELF. No 1717 NOORD

Pekakas auto

JANG PALING
BAEK dan MOERAH

Bisa dapet pada Toko
E. TEN CATE
 SOERABAIA, - TELF. 3409 Z. - KALIASIN 36,

MUZ EK - HANDEL HARMONIE.

KETAPANG 4, :-: SOERABAIA.
 Bisa dapat plaat-plaat OPNAME BAROE
 dari segala l. goe jang di njanjikan oleh:
 RIBOET, MENA, PAULUS IEM, TOEM NA dan AMAT,
 Djoega matjam-matjam lagoe
 LOEDROEK GENTING.
 Oeh
 DOERASIM, DAOOK, dan NGARI. — SOERABAIA.
 Djoega sedia.
 Ketoprak dan lagoe-lagoe Arab.

DI NJA "AKEN LEBIH D ELOE? BAROE BISA PERTAJA.

Toko „ANG” :-: Muziekhande

Sengojoedan, 92. Telf: 1000 N. — SOERABAIA.

Berdag ng; Plaat-plaat, Gramophones dan se'aga'rij, Etc:
HARGA MELAWAN.

DJOEGA BISA BIKIN BETOEL SEGALA BEKAKAS MUZIEK
 DAN GRAMOPHONES, PEK-KIDJ'AN RAJIE DAN TJEPEP.
 SEMOFA DENGAN TANGGO NGAN (GARANTIE
 SERTA ONKOT MOERAH!!!

DE CONCURREN;

Handel in Chemicalien en Degerijen
 SONGOJOEDAN.



Djoewa: segala obat chat,
 Eau, de Cologne, Minjak-
 minjak wangi, minjak-min-
 jak boewat stroop.

Dengen harga jang paling
 moerah.

FABRIEK BATIK

Abdu'gadir Audhah Solo

Telf. No. 351.

Kita poenja fabriek batik bisa mengeloearkan batiék-
 batiék jang bagoes dengan tjorak jang model-model, jang
 bisa tjotjok dengan kemaean pembeli.
 Pesenan bisa dikirim dengan Rembours.

HARGA MELAWAN.

RATKAMP & Co.

ROEMAH OBAT JANG PALING
 TOEWA SENDIRI.
 KEMBANG DJEPOEN — SOERABAIA.



Berdagang segala roepa obat-obat,
 Katja mata,
 Barang dari karet,
 Eau de Cologne
 dan laen-laen matjem,
 Harga ada pantes dengan moerah,

Di Moeka Pengadilan.

Oentoek membela toean toean jang sama ada beroeroesan pada
 pengadilan, maka berapa lama soeda kita telah beberdja sebagai
 ZAAKWAARNEMER dengan mendapat kemenangan dalam banjak
 perkara.

Kita bisa mengadep di moeka Landraad, Raad Agama, dan
 Residentie gerecht, jang mana dalem segala itoe kita selaloe dapat
 kemenangan dengan kemoekakan pembelaan jang semistnja.

Selain dari tersebut, poen bagi kita ada diploma oentoek vertalan
 dari bahasa Belanda ka Me'ajoe atau Arab.

Pada siapa jang hendak beroeroesan, kita silahkan tjoba, agar bisa
 di boektikan lebih djaeh.

Memoedjikan diri dengan hoermat,

S. Agil Assegaff

NJAMPLOENGAN 6, TELF. 3992
 SOERABAIA.

Apa toean beloem samboeh?

Pakailah minjak gosoe
 patet chorasani tjap
 MATJAN TERBA G
 jang soeda di periksa
 oleh Gouvernment La-
 boratriu a dengan ser-
 rat No. 82/030 dan jang
 mnd pat soerat-soerat
 pedjian dari berbagai
 b gati bangsa.



pen'akt seperti: kc-
 reng, bisoel, beri-beri,
 loempoe sakit ping-
 gang, dan lain-lain jang
 soeda di seboetkan di-
 sini satce persatoe.

Atoeran pakainja da-
 ri roepa-roepa penja-
 kit, dan keterangnja
 bisa dapat didalam sa-
 ban boengkoesan obat.

Ini obat oentoek me-
 njambehan roepa-roepa

Harga i d ri 10 gram F. 0,30.

" 1 " 15 " " 0,4.

" 1 " 30 " " 0,75.

Beli banjak boeat djoel lagi,
 dapat harga rendah.

Agent-agent terlii di mana mana, Menado, Abd: Rahman bin Semet,
 Gorontalo, Oemar B salama, Binggal, Oemar Alattas, Iowoek, Ahmad
 Alhasni, Holenatale, Hadji Abbas, Kandari, Dahlang Albandjar, Boeton
 adji Ahmad Mar kar, Donggala, Abdollah Aldroes, Poso, Firma Al as-
 lama Banjeber, Kalaka, Ahmad Al aff, Palopo en Ma'ili, Oemar Faktier,
 Poentanak, Abdur ahman Baragbah.

Menjari age t d mana mana, Fatsal kaentoergan oeda tento: menje-
 n ngkan. Djoega djoel AMERICAN BAIAM boeat menjamboehkan pe-
 njak t kepala, batoek, sakit peroeet, dan lain-lain. Parga perpot F 0,75.
 Tei ba jak dap t harga rabat

Prijsoura t bergambar di kirim pertjoma pada siapa minta.

Menoenggoe dengan hoermat tt. empoenja pesenan.

AHMAD SHAHAB.

AGENT COMMISSIE.
 Tempelstraat 224. — MAKASSAR.

Sech Sarakah Bin Garoek.

Soeara pers dari berbagai fihak.

Apa ka' a pengarangnja itoe feuilleton?

Recept jang adil dari penelis K. di Pewarta.

Seperti pembatja masih beloem loepa dalam *Almahdjar* boelan jang laloe kita ada beken satoe toelisan, jang kita toedjoean pada *Bendee*, satoe s.k. Japan di Solo, berhoeboeng oleh di moeatnja dalam s.k. itoe, satoe feuilleton jang isinja antara lain, seorang bangsa kita soeda di beri tetel »Sech Sarakah bin Garoek bin Akalkedjam.

Dari fihak Tionghoa, penelis K. jang terkenal dari *Pewarta* itoe, telah ada samboet toelisan kita dengan njatakan persetoedjoean, dimana dalam *Pewarta Soerabaja* jang terbit pada tanggal 3 boelan jang laloe, oiehoja ada di kemoeokakan begini antara lain lain :

Permaenan jang menjakutkan.

„Dalam soerat kabar *Bendee*, jang di terbitkan dan di kemoeokakan oleh toean R. Ogawa, seorang Japan, ada di moeat berontoen roentoen satoe feuilleton, dan dalam tjerita ada satoe saksi bangsa Arab jang di kasi nama Sech Sarakah bin Garoek bin Akalkedjam“ . . .

Maandblad *Almahdjar*, telah merasa sangat tida senang dengan itoe nama permaenan, sebab sedang lain lain saksi dalam itoe tjerita tiada dapat nama serenda itoe, adalah pada seorang Arab di beri itoe nama, jang betoel sebagai leloetjon sadja, tapi di anggap ada satoe hina'an dan menjakutkan hati

Ini protest dari *Almahdjar* ada pantes sekali :

Sekian lama leloetjon begitoe matjem telah di lakoeken oleh berbagi bagi fihak, tapi protest jang keras ampir tiada kedengeran, selain dari keberatan jang di madjoean saliwat sadja,

Kita dapetkan, betoel tiada selamanja dengan goenakan nama permaenan begitoe roepa, orang tiada bermaksoed boeat menghina atausebagainja, sekedar djadi sadja satoe leloetjon, apalagi di andekan dalam itoe feuilleton lain lain saksi poen di kasi pakai nama jang loetjoe, tapi bagaimana ini »leloetjon« ada tida patcet, itoelah bisa di rasakan sendiri, kalau rama di kenakan pada bangsa sendiri.

Orang Japan tentoe tida nanti bisa dapat pikiran lain dari pada kira-kira begitoe djoega,

biia ija dapetkan orang goenakan nama boeat orang Japan oempamanja Tanaseraka, Churinegri, Tipumata atau sebegainja.

Kita sendiri taoe orang Tionghoa berkali kali telah oendjoeke tida senangja dengan djoeleokan orang Blanda, jang namakan satoe atau lain orang Tionghoa dengan seboetan Jan Gauw Gap.

Begitoeolah *Bendee* bisa djadi tjoema teteroetan sadja, zonder maksoed menghina, tapi itoe protest dari *Almahdjar* haroes boeka ija poenja mata, sebab permaenan demikioan, boekan permaenan.

Sekianlah dari penelis K. jang tersjoehoer itoe.

Sementara lagi dari fihak Indonesia, toean Parada dalam *Bintang Timoernja* jang terbit pada 6 Nov. jl. poen ada poela kita dapat batja samboetan jang sebagai ini :

Djangan maen maen.

Soerat kabar Arab, *Almahdjar* dari Soerabaja soeda marah kapada koran Djepang, kepoenjaan toean Ogawa di Solo, jang berrama *Bendee*, karena itoe ada feuilleton jang di beri nama dalam soerat »Sech Sarakah bin Garoek bin Akalkedjam“ . . .

Soerat kabar Arab ini anggap satoe penghina'an demikioan roepa, memboeat orang Arab begitoe, dalam satoe combinatie, dimana seolah olah orang Arab sesoedah serakah, toekang garoek lagi, plus kedjam poela.

Boleh djadi *Bendee* memboeat itoe sebagai leloetjon, alias bermaen maen meskipun soeda lama itoe feuilleton teroes meneroes, tetapi tida dapat di sangkal lagi bahwa leloetjon sematjam itoe bisa menjakutkan hati.

Koran Blanda ada jang memboeat begitoe terhadap orang Tionghoa, dengan tida perloe ija orang soeda hinakan begitoe roepa.

Ketika menjeboet nama orang Tionghoa jang toelis ; Tan Gauw alias Tan Tangan Pandjang.

Permaenan jang ada di dapeti di koran Europa, jang bisa menjakutkan hati orang timoer, seperti menjeboet Mas Raden Kromo Malas tida tahoe, atau Mas Adjeng per-ekot, jang biasa kedapetan di halaman *Het Nieuws*, tentoe tida baek djadi permaenan soerat kabar di Solo itoe jang nota bene ada di pimpin djoega,

oleh satoe Journalist Indonesia. Sekianlah dari *Bintang Timoer*, darimana orang bisa njatakan sendiri jang penjeselan kita tempo hari terhadap penoelisnja itoe feuilleton, adalah telah di akoei akan kemesiannja dan kebenarannja oleh kedoea soerat kabar jang terbesar di atas, halmana tentoe tida sedikitpoen tida akan mendjadi keragoean ragoeanja publik lagi jang penjeselan kita itoe adalah semata mata memang pada tempatnja.

Sekarang dengan rasa jang sangat heran kita mendapat kenjataan. bahasa penoelis dari itoe feuilleton, jang dimoeatkan di soerat kabar Japan dengan di beri hak memboeboehkan perkataan »*Alle Rechten Voorbehouden*« ija boekan ada satoe penoelis Japan, poen boekan poela ada satoe pengarang Indonesia, tetapi boekan lain dari satoe Journalist bangsa Tionghoa, jang kedoeoekannja dalam kalangan Journalistiek ada ternama poela!!!

Lebeh djapeh kita dapat kenjataan s.k. *Sinar Sumatra* jang terbit di Padang. poen ada moeatkan djoega itoe feuilleton dengen tida ada perbedaan dari *Bendee* ketjoeali nama pengarangnja sadja, dimana dalam *Bendee* nama pengarangnja di semboenjikan dengan toedoeng »*Pierre*« tetapi dalam *Sinar Sumatra* dengan nama terang, jaitoe toean ONG BOEN LIANG.

Dengan begini njatalah, jang ketjoeali *Bendee*, *Sinar Sumatra* poen moesti pikoel risico poela.

Dalam *Sinar Sumatra* jang terbit pada 7 Nov. toean Ong Boen Liang, sebagai pengarangnja feuilleton terseboet ija soeda samboet toelisan kita deugen mengemoeokakan bebrapa alesan, jang mana apabila kita kedjamkan mata dari pada mesti menaroe harga atas bebrapa parkataan jang di oetjapannja sekedar mengoekaskan hawa nafsoe di hati terhadap bangsa kita, adalah alesannja itoe tida lebeh dari ini bebrapa perkataan :

»Hina'an pada seoemoem bangsa Arab tida di maksoed,

tetapi jang di maksoed ijalah bebrapa orang Arab jang ada, djalankan pekardja'an rentenkan oeang, djadi boekan boeat orang Arab jang baek dan berboedi.

Orang taoe pasti ada bebrapa orang Arab jang serakah, berakal kedjam dan menggaroek.

Toean Ong Boen Liang harap, soepaja itoe soerat kabar Djepang djangan di sesalkan, sebab ija pengarangnja itoe feuilleton. Dan ija merasa heran serta bisa boektikan bebrapa orang Arab poenja kelakoean dengan rentenkan oeanja, dan jang djadi koerban ada orang Tionghoa.

Begitoeolah t. Ong Boen Liang mendjawab, jang mana dengan moedahnja kita bisa bantah dengan memberi keterangan, bahasa itoe perkataan »bebrapa« sekali kali tida bererti, selama hina'an jang di toedjoean pada itoe »bebrapa« bisa mengenai pada oem oem.

Kalau kita maoe andekan ini rasanja dengan gampang orang mesti rasakan kalau nama begitoe di kenakan pada bangsa sendiri, sebagai kata penoelis K. di atas, sehingga sekiranja kalau pers poetih berkata : »Mas Raden Malas« tentoe seoemoem bangsa Indonesia merasa sakit, atau »Tan Gauw« sebagai peroempamaan toean Parada, tentoe seoemoem bangsa Tionghoa merasa ta'enak djoega, kendetipoen antara Indonesia boekan tida ada jang bersifat pemalas, dan antara bangsa Tionghoa poen boekan tida ada poela sebagai jang di tjeritakar.

Tentangan adanja antara orang Arab jang bersifat »serakah, menggaroek dan berakalkedjem,« itoelah tentoe tida boekan ada antara bangsa Arab sendiri, tetapi SEGALA BANGSA antaranja banjak poela jang bersifat begitoe.

Dan sebagi djoega ada kalangan bangsa Tionghoa mendjadi koerban dari rentenier Arab, poen ada kalanja bangsa Arab poela jang mendjadi koerban dari rentenier Tionghoa, dengan begitoe

SOEDAKAH TOEAN BERHOEBOENGAN DAGANG pada :

Firma **AL-SAID BIN ALI ABDAT & Co.**
Sasak 17, SOERABAIA.

Kalau beloem tjobalah, Persediaan sampai tjoekeop dari roepa-roepa koepiah beloedroe keloearan fabrick sendiri, Koepiah Tarboesj Egypt dari segala oekoeran, Djoega saroeng Samarinda dari pelbagai tjorak. Pesenan bisa di kirim dengan reimbours.

Menoenggoe pesenan dengan hoermat.
Directeur ABOED ABDAT.

P. S. Kita poenja filial di Singapore djoega bisa terima pekerdjaan commissie barang-barang hasil boemi (polowidjo) seperti Coprah, Getah, Koelit d.l.l. dengan di poengoet commissie pantes seperti biasa.

Directeur **AWAD SAID ABDAT**
No. 11 Markestrect — SINGAPORE.



Belon perna maen di Java

Maleisch Opera en Cabaret Gezelschap
THE UNION OPERA OF DJAMBI.

Moelai Maen 23 November 1928
Di

KRANGGAN — SCHOUWBURG.

Maen tjoema sedikit hari sadja.

Dengen 6 Artiste dari Europa dan Manila dan 60
Acteur sertah Actrice jang terkenal.

Saben malem ganti tjerita dengan Extra-extra origineel
jang paling baroe.

Muziek jang tjotjok dibawa pimpinan Achli jang ter-
kenal.

Decor Baroe!

Pakean Baroe!

tiadalah perkataan toean Ong
jang belakangan, ada pada tem-
nja.

Boeat tida persalahkan itoe
pers Djepang setelah di njata
penoelisnja, itoelah tida bisa djadi,
karena ija soeda bantoe siaken
poela sebagai kata penoelis K.
jang akan datang di bawa, dan
dengan ini kita tambahkan; *Sinar*,
karena ija ada moeat djoega itoe
feuilleton.

Pendjawaban di atas, kita ras-
telah sampai tjoekeop, boeat
mematahkan segala alesan jang
toean Ong Boen Liang goenakan
dalam pada *mempertahankan* apa
jang soeda di boeat dalam per-
maennnja. Dan sebegitoe djaoeh
kita rasa tida lajajnja kalau toean
Ong Boen Liang — sebagai satoe
Journalist jang dibilang sopan —
pakai goenakan bebrapa perka-
ta'an jang di oetjapkanja seolah
olah sekedar maoe poeaskan hawa
nafsoenja sadja terhadap kita.

Kita kepaksa oetjapkan ini
berhoeboeng oleh tida tahannja
hati membatja satoe commentaar
jang di goenaken oleh toean
Ong Boen Liang sebagai penoe-
toep pendjawabannja, di mana
atas perminta'an kita pada
Bendee tempo hari, soepaja
djangan di sia siakan sesoetoe
jang bisa menjakitten bangsa
Timoer, olehja soeda di sam-
boet dengan ini tjara jang keli-
wat tida practiesch.

Tjobalah pematja sama
dengar tjaranja t. Ong dari
Padang ini:

»Kita harap, kalau maoe
itoe perminta'an djangan di
sia siakan, itoe s.k. Arab dja-
ngan sia siakan pengharapan
kita, jaitoe kasi djoega naseh-
at pada orang Arab jang djadi
woekeraar, karena apa jang
kita boektikan, dari kesedihan,
kemelaratan dan kesoesahan
orang bangsa Tionghoa dan
Periboemi, lantaran gentjetan
woekeraars segala bangsa, antara
mana ada bebrapa orang Arab,

membeken kit sangat napsoe
akan tindes woeker dimana
sadja bisa.

Sekianlah dari toean Ong Boen
Liang, jang mana sebenarnja ba-
njak mengandoeng bisa, jang
kita rasa tida seorang jang mem-
batjanja nanti, melainkan terasalah
olehja akan tida baeknja toelisan
jang begini mendapat harga dari
siapa poen. Kita merasa mesial
kaiu kita mesti berhadapan pada
satoe menoesis jang goenakan
hawa nafsoenja dalam pada mem-
balas satoe critiek jang di atoe
dengan tjara jang keliwat sopan,
sehingga dengan sekenat kenatnja
zonder mengingat pada ke-
doedoekan diri, ija lantis
menghinakan bangsa kita
dengan tjara jang begitoe, tjara
jang mana seolah olah di kehend-
daki soepaja orang taroek pertja-
ja kalau kemelaratan, kesedihan
dan kesoesahan bangsa Tionghoa
dan periboemi adalah di sebabkan
oleh woekeraars bangsa Arab
sadja oemoemnja.

Kita artikan begitoe, karena kita
tida mengerti mengapa bangsa
Arab sendiri jang ada di
seboet di antara itoe »segala
bangsa« seolah olah pekdja-
an jang terkoetoe itoe maoe di
monopoliekan boeat adresnja
bangsa kita sendiri sadja.

Kita sangat sesalkan, kalau an-
tara journaisten jang dibilang so-
pan, masih ada jang begini tjara-
nja!

Se'ama tjara jang begini toean
Ong Boen Liang goenaken dalam
pada menjamboet sesoetoe pole-
miek, rasanja baeklah hingga
disini kita meletakken pena kita
tjoet jang pengabisan sekali be-
roending padanja. Semantara itoe
kita rasa toean Ong Boen Liang
ta'perloe pakai keloearken lagi
itoe receipt jang meminta soepaja
kita measehatkan pada lintar-
darat bangsa Arab, apabila
toean itoe telah membatja apa
jang kita toelis dalam hoofd-
artikel *almahdjar* nummer 3
jang laloe.

Lebih djaoeh dalem *Sinar su-
matra* jang terbit pada 10 Nov.,
Dus, 3 hari berselang dari ke-
loernja t. Ong Boen Liang poenja
toelisan jang di toedjoeken pada
kita di atas, kombali oleh kita
ada tertampak poela satoe dja-
waban dari t. Ong Boen Liang
atas persetoedjoeannja penoelis
K. di *Pewart*, dalem djawaban
mana pematja bisa dapet batja
conclutienja dari pendjawabannja
penoelis K. atas itoe djawaban.
jang mana ada termoeat dalem
pewart *Soerabaya* jang terbit pada
16 boelan jang laloe.

Djawaban dari penoelis K. di
Pewart tanggal 16 Nov. itoe,
ketjoeali ada mengandoeng apa
jang toean Ong Boen Liang ada
toel s. poen sebagai satoe journa-
list jang djoedjoer penoelis K.
ada kemoekakan poela satoe ke-
poetoesan jang kita anggap
sampai adii, dengan mana
ada di harapkan kita dari
Almahdjar bisa setoedjoe dengan
pendaptannja.

Se'apaja pematja sama keta-
hoei apa jang pengarangnja itoe
feuilleton ada katakau pada pe-
noelis K. dan bagimana poela
receptnja penoelis K. jang di toe
djoekan pada kita moepoen pa-
da pengarangnja itoe feuilleton
boeat tida rewelkan lebeh djaoeh
ini oeroesan, disini kita moeat
kan seanteroerja toelisan dari pe-
noelis K. di *Pewart* 16 Nov. itoe,
setelah kita tinggalkan pendaho-
loeannja, dan jaitoe ada sebagai
berikoet:

Satoe keterangan.

Toelisanja toean „Ong Boen
Liang“ bisa di ringkaskan begini:
I. Toean „Ong Boen Liang“
gangan gaga menjatakan ada pe-
mikoel itoe risic dari feuilleton,
sebenarnja; nama „Sich Sarakah
bin Geroek bin Akalkedjam“ da-
lam *Bendee*, serat kabar Japan,
jang menimbokkan protest dari
Almahdjar, sebab ija ada penoe-
lis dari feuilleton itoe (batjalah
Pewart 3 N.v.)

II. Toean „Ong Boen Liang“
djoega dengan gaga ada akoe,
betoel ija maoe persakiti orang
dengan itoe nama, tapi orang
jang maoe ija persakiti boekan
ada bangsa Arab seomoemnja,
hanja, bebrapa orang Arab
jang berharga boeat dapet nama
woekeraars.

III. Apa sebab? Sebab di Ban-
doeng dalam taheun 1928 soeda
meninggal doenia seorang Tiong-
hoa jang ada djadi hoofdkassier
dari sala satoe bank di sana, jang
kalau perloe toean „Ong Boen
Liang“ nanti seboet namanja,
hal mana sebenarnja tida ada
perloenja dan kitapoen merasa
taoe, siapa jang dalam hal ini
ada di maksoedkan. „Semasih
peti ada didalam roemah, sema-
siah beloem tentoe achliwaris tida
bereskan atau damaikan oetang-
nja itoe hoofdkassier dan semasih
orang sangat loeka hati ditiinggal
mati oleh soemi, ajah, mertoea
dan setaoe gelaran apa lagi dari
itoe hoofdkassier orang bangsa

Tionghoa-jang beroetang pada
beberapa orang Arab di Bandoeng-
adalah orang soeda beken satoe
deurwaarder dateng di roemah
kematian dan taro beslag conser-
vatoir atas barang-barangnja itoe
orang jang beroetang“ dan.

IV. Maka toean „Ong Boen
Liang“ minta kita, jang soeda
kasi nama ijapoenja perboeatan
dalam feuilletonnja, jaitoe „per-
maenan jang menjakitten“ soeka
kasi djoega nama pada orang
jang tida keral kemasoesian
dalam halnja itoe hoofdkassier
Tionghoa di Bandoeng.

Pematja lihat, maksoednja
seantero itoe toelisan dari toean
„Ong Boen Liang“ sekedar ada
satoe keterangan, dan ini me-
wadjibkan pada kita boeat tida
kasi liwat satoe hari djoega
toelisan itoe soepaja bisa berlakoe
sama teoga betoel.

Dan ini keterangan sekarang
kita tempatkan disini dengan
tida memikoel sedikit tanggoen-
gan djoega....

Dari hal bebrapa orang Arab
ada lintar darat besar menoesia
binatang, ini soetoe orang ada
taoe djoega tentoe redactie
Almahdjar, zonder ada itoe kedja-
dian di Bandoeng, sebagai djoega
itoe matjam pengisap dara itoe
binatang ada terdapat di antara
orang Tionghoa, di antara orang
Europa dan laen bangsa.

Ittoelah ada nama jang kita
kasi boeat perboeatan sematjam
terdjadi di Bandoeng, termaksoed
dalam pertanjaannja toean „Ong
Boen Liang“ pada kita.

Tapi ini sama sekali tida me-
ngoerangkan harganja apa jang
kita toelis dalam *Pewart* 3 Nov.
malahan disitoe kita telah oen-
djoek bagaimana keliroe anggepan
orang tentang orang Tionghoa,
kalau sekedar oekoeran di pakai
dengan bebrapa orang Tiong-
hoa sadja, jang sebenarnja tida
berharga berkebangsaan Tiong-
hoa.

Belakan jang satoe akan goena
jang lain, ini kita tida bermaksoed,
tapi permaenan jang menjaki-
kitken, tinggal menjakitten,
kendati ija mengenaken bangsa
apa djoega, dan *Bendee* tida ter-
loepoet dari tanggoengan atas
„permaenan“ dari toean „Ong
Boen Liang“ baek lahir atau batin,
sebab ija bantoe siarkan permae-
nan itoe.

Apakah toean „Ong Boen
Liang“ sendiri pikir, kalau lantaran
lakoe dan perboeatanja be-
brapa orang Tionghoa, lantas
di goenaken satoe nama permae-
nan jang tida bisa lain menjaki-
kitken seantero bangsa kita
orang.

Sedikit perkataan soeda tjoe-
koep boeat orang jang mengerti,
dan toean „Ong Boen Liang“ ada
seorang jang mengerti.

Hal jang menggirangkan pada
kita adalah, kita dapat
kenjata'an dari toelisan-
nja sendiri, toean „Ong Boen
Liang“ tida maksoedkan dengan
itoe nama permaenan pada se-
moea orang bangsa Arab, hanja
itoe di toedjoekan pada bebrapa

orang jang tentoe sadja.

Ini pernyataan bisa koerangkan pedasnya sebetan jang dirasa dari itoe nama permainan, kendati tida mengilangkan sama sekali.

Djikalau red ctie *Almahdjar* bisa setoedjoe dengan pendapat kita dan samboet angsoeran tangan dari kita boeat tida rewelkan lebeh djaoeh ini oeroesan, kita nanti merasa lebeh girang lagi, dan dengan ini djalan dan dengan hati ringan bisalah kita menjeboet:

Basta:

K.

Sekianlah dari penoeelis K. di *Fewart*:

Moela pertama jang haroes kita terangkan, hendaklah penoeelis K. mendapat kepastian, jang kita merasa sangat setoedjoe sekali dengan keterangan di atas, poen kita merasa sangat terijang hati poela membatja keterangan sedjoedjoer itoe.

Boeat samboet angsoeran tangan

Kepandean Barat Haroes Di Peladjar.

Ketoea kita berbitjara lagi.

Berpemandangan jang sangat modern.

Apa kata pembatja nanti, mendengar pendapatannya ini?

Seperti djoega kita telah tem patkan apa jang seorang ketoea kita ada kemoekakan dalam nummer jang laloe, sekarang poen ketoea kita jang kenamaan itoe ada hidangkan poela kapada kita seboeah karangan lain, dimana sesoenggoehnja tentangan apa jang ditjeritakannya itoe bagi kita ada sedikit pemandangan, jang mana kita akan toenda mengoerai kannja dahoeleoe semantara menantikan pendapatan lain-lain collega jang sama ada mementingkan soal seperti jang di tjeritakan. Kelak apabila soal ini soeda dibitjarakan lebeh djaoeh kita akan soedahi dengan pendapatan kita jang masih terkandoeng itoe.

Sekarang kita hanya akan terangkan sadja memoercet sebagaimana jang kita terima, jaitoe ada sebagai berikoet:

Apabila di katakan, bahwa boemi itoe bangoennja boelet seperti bola dan djalan berpoeter selama lamanja, itoelah boleh djadi ada djoega nanti jang ta' setoedjoe akan perkataan itoe. behkan ija akan membohongkannja sebisa bisanja. Akan tetapi djika kita membilang bahwa bangsa jang teramat tinggi sekali ketjerdikannya, dan kepandeannya ija lah ada bangsa barat, maka ta' se orangpoen djoega jang akan menjangkal lagi perkataan kita itoe.

Seloeroeh kita bangsa timoer, maoe atau tida, mestinja akan menjamboet kebenerannya perkataan itoe dengan menekan a c c o o r d.

jang toean berikan itoe, rasanja tida doeanja lagi jang kita harap apabila dalam perkara ini ada berserta dengan kita poela toean Ong Boen Liang, dimana dengan setoeloestja soeka poela hendaknja toean itoe menjetoedjoei toean poenja keterangan jang seadil adilnja ini.

Kita tetap persesalkan atas permaenannya jang laloe, dan lebeh menjesal lagi melihat tjara-nja ija membantah, sebagai jang ada kita njatakan di atas.

Semantara itoe tida satoe keberatan bagi kita akan meloepakan apa jang telah soeda apabila toean Ong Boen Liang soeka menekan acc; atas apa jang toean kemoekakan.

Dan dengan ini tida poela kita akan lepaskan ini ketika berdjalan dengan tida hoendjoekkan apa jang ada terkandoeng di hati kita fibak bangsa Arab dari-pada kerijangan, melihat itoe tindakan jang toean oesahkan oentoe kkeselamatan kita bersama.

Djadi kemedjoean orang barat itoe ta' masoek lagi bilang n "barangkali" atau "boleh djoega". Karena di mana kita berdjalan, disitoe poela terlihat oleh kita akan tanda taada kemedjoeannya itoe.

Baek, Djika sedemikian, bagaimanakah perasaan kita terhadap kemedjoeannya bangsa barat itoe?

Apa ta' ada pikiran boeat menoentoennja? Apa ta' ada keinginan akan kita berhidoe di doenia ini di daradjat jang setara dengan derdajatnya bangsa barat jang telah madjoe itoe?

Sekali kali ta' boleh djadi djika kenang kenangan itoe ta' terkandoeng di hati kita, karena apa jang telah di tjapai oleh nenek mojang kita bangsa Arab di zaman poerba kala dari hal kemedjoean jang tiada terhingga itoe, ta' akan rasanja terloepa oleh kita, behkan sekian waktoe selaloe ter-bajang bajang di mata kita akan tegoeh dan loeas kekoesaannya itoe, dan seteroesnja ta'ada se-orang djoega dari keloearga mereka jang ta'tergesah gesah hatinja mengkehendaki kemedjoean se-bagai jang telah di tempoehuja itoe.

Akan kita sekarang, maka sesoenggoehnja ta' ada jang mengelibihi dari hal "kenang-mengenang" dan "harap-mengharap" jang mana semoea itoe dengan zonder di soedati sesoeatoe per-boeatan jang njata.

Kemedjoean nenek mojang kita, jang sekarang hanya terkandoeng dalam boekoe boekoe sedjara itoe, tadinja ta' sekali di dapatkan dengan moedah, atau dengan sekedat kenang-mengenang sadja,.... Tida sekali kali... akan tetapi dengan oesaha jang setgoeh tegoehnja dan dengan mengoerbankan toeboeh badan dan harta benda djoega, nenek mojang kita mendapatkan kemedjoeannya itoe.

Soedalah barang jang telah laloe itoe ta'oesah di oeraikan disini dengan pandjang lebar. Tiwas hati sedih aer mata berhamboeran, sedang akan menjapai kemedjoean bagi diri kita itoe boekan dengan membintjang bintjangan kian kemari hal kebadjikan nenek mojang kita di masa kemedjoeannya, hanya melainkan dengan perboeatan tangan kita sendiri dan setia oesaha keradjinan sendiri itoelah.

Sekarang dengan tjara begaimanakah mestinja kita akan meloekaskan oesaha kita oentoe menjapai maksoed dan tjita tjita kita itoe, serta djalan manakah jang seharoesnja kita toedjoei goena mendapatkan apa jang di maksoed???

Sebagai telah di katakan di atas, bahwa soembarnja kemedjoean ini zaman ijalah ada di sebelah barat, dan bangsa barat itoe adalah sedjempol djempolnja pendoedoe di moeka boemi ini poela.

Bagi siapa jang mengkehendaki akan kemedjoean bangsanja, apa ta'seharoes haroesnja ija menoedjoe melajangkan pemandangan kesana? mempela tjari ilmoe ilmoe jang di peladjarkannya? memperoleh ketjardikan dan kepandean pengertiannya???

Di doenia islam adanja bangsa bangsa jang terpandang oleh kita bangsa Arab, maoepoen oleh bangsa barat sendiri, adalah bangsa Turkiye dan bangsa Metsir-bangsa jang mana ta'lain karena mereka memperhatikan benar benar akan hal keada'an barat, serta beroesaha dengan soenggoe soenggoe akan mengedjar kemedjoean bangsa itoe dengan mempeladjar apa jang wadajib goena meninggikan daradjat mereka di pemandangan lain lain bangsa.

Djadi sekalian angan-angan kita itoe ta'dapat berboea, djika tida kita bangsa Arab mengendahkan dengan soenggoe-soenggoe akan keada'an barat, atau tegasnja djika kanak-kanak kita ta'ada jang memasoeki sekolahan belanda goena mempeladjar roepa-roepa kepandean bangsa itoe, maka sia-sialah pengharapan oentoe kemedjoean anak anak kita di kemoedian harinja nanti, malah akan selama-lamajalah kita berada dalam keada'an jang keliwat terblakang.

Ini da bangsa Tionghoa di hadapan kita, dimana beloem selang berapa lama keada'an mereka ta'berbeda djaoeh dengan kita bangsa Arab, Tetapi sekarang bagaimanakah keada'an mereka? Ta'perioe di boektikan lagi akan kemedjoeannya apabila di kijaskan akan kemoendoeran kita- Boekan?

Sesoeatoe pembatja boleh njatakan sendiri, dari mana selan dari sekolah jang *made in barat* djoega bangsa Tionghoa memperoleh kemedjoeannya itoe?

Sekarang di mana telah njata pada kita jang kemedjoean bang-

Ada ada sadja.

Pakejan carnaval dalam sekola Tegal.

Dalam periodiek *Pandji Poestaka* saja ada dapat lihat satoe gambar, gambar mana ada meloekiskan bebrapa moerid perampoean dari *Alihsaniyahschool* di Tegal.

Pada sebelah kanan kirinja itoe moerid moerid perampoean, ada tertampak doea orang bersoerban, jang satoe antaranja sebagai goeroenja.

Itoe moerid moerid perampoean jang sama berbaris, semoeanja sama berpakaian satoe matjam, matjam mana saja tida tahoe apa namanja kalau boekan di maksoed carnaval.

Moekanja itoe anak anak perampoean semoeanja ditoeoep sama kaen poetih, setaoe begaimana kalau bernapas, Sedeng dari paha hingga ke kepala semoeanja di boengkoes dengan selabroek, sehingga dalam pemandangan, precies seperti majjit jang sedang di kapan sekiranya itoe selabroek item terganti dengan poetih.

Pikir saja kalau anak anak itoe dibeken tontonan di salah satoe pasar malam, pastilah akan memberi keoentoengan jang agak loemajan djoega.

Serat kabar *Pandji* jang biasanja ta'perna mengeritiek, melihat itoe ta'tahan hati roepanja hingga ija lantoe menanja: Hendak di apakan moeka anak anak itoe....katanja,

Orang maoe sekolahan anak perampoean tentoe terpoedji, tetapi kalau pakai di kasi pakaian carnaval begitoe roepa, sampai mendjadi tertawa'an orang di mana mana itoe. Apa orang mesti bilang?

Lebeh baek beranak perampoean boedoe seomoer hidoep daripada mesti mendjadi tontonan jang begitoe matjam,

Ada ada sadja

SAJA INI.

sa Tionghoa itoe adalah di dapatja dari djalan bersekolah belanda, mengapakah kita masih djoega ta' mengendahkan pada jang sedemikian itoe. dau masih djoega kita ragoe ragoe memasoekkan anak anak kita di sekolahan belanda jang terboeka pintoenja oentoe segala bangsa itoe???

Beloemkah lenjap lagi itoe pikiran pikirac jang sesat, jang mendoega bahasa sesoeatoe kelearan sekolah belanda itoe bakal membentji kepada bangsanja, mendjaoehkan diri dari teman sedjawatnja, selaloe menjela adat istiadat leloehoernja, serta soeka sekali menghina pada dara kebangsaannya itoe???

Djika sekiranya ada terdapat djoega di antara kita manoesia jang berhidoe pandjang dan berkepala besar, keloear dari sekola Belanda dengan membawa



aksi jang begitoe, maka soeda barang tentoe orang itoe beloem tjoekeop akan peladjaranja, dan beloem poela tinggi sekolahaneja.

Dengan ini kita maoe terangkan, jang sesaorang beloem boleh di bibilang pandai tentang pengetahuan barat, selama ija baroe keloearan sekola belanda rendah sadja, dengan tida meneroeskan peladjaranja lebeh djaoeh ke sekola jang tinggi.

Kalau kita mesti ibaratkan, maka peraoe tjoenia itoe tentoenja akan terpelanting dibawa keatas apabila ija itoe dihimpas himpaskan oleh geloembang jang besar, jang mana disebabkan karena ta berat isi dalamoja. Sebaliknya satoe kapal jang bermoeatan berat, Ta'moedah di gojang gojangan oleh geloembang tentoenja. Sedemikianlah orang jang menoentoet peladjaran barat dengan teroes meneroes setoem matang betoel betoel peladjaranja itoe, tentoe ija menjunta lebeh leteh akan kebangsatan dirinja dan tanah aernja, serta beroesaha dengan segala daja oepanja akan memoelikan bangsanja di mata lain lain barga dengan djalan memberi apa jang di dapatkan dari sekolahaneja pada-sesamanja.

Jang baroes kita bangsa arab ketahoei jalah kebanjakan sekola sekola jang didirikan oleh pemerintah oentoek sekalian bangsa itoe. ta'bersangketaan dengal hal agama, hanja lain tida melainkan mengadjar segala kepandean jang berhoebongan dengan hal penghidoepan doenia sadja, dan mana jang bersangketaan dengan agama, itoe ada sendiri dan di njatakan poela. djadi toedjoebannja sekola sekola belanda itoe ta'sama, sangat berlainan, boekan se perti sekolahan kita, ta'lain toedjoebannja hanja hal agama sadia.

Oleh itoe maka kekoeatiran akan memasoekkan anak anak kita ke dalam sekolah belanda itoe adalah sekali kali tida bererti, karena ta'ada jang aken mendatangkan dhoroeat bagi kanak kanak kita.

Alangkah baeknja orang jang pandai dalam hal doenia dan pandai poela dalam hal agama, jang mana ija tentoenja akan hidoep di doenia ini dengan mengerasai segar dan lidzatnya penghidoepan, poen di acheratnya nanti moega bersenang djoega hendaknja.

Sebagai penoetoeanja ini kita maoe berseroe mengharap dari pemoeda pemoeda kita bangsa Arab, kiranja maoe memperhatikan apa jang ada di kandoeng dalam karangan ini serta beroesaha dengan sekeras kerasnja akan menimboelkan boeahnja tjita tjita itoe di pemandangan mata.

Dari siapa lagi kita mesti letakkan pengharapan oentoek ke madjoean kanak kanak kita di hari datang, apabila kita tida toedjoekkan pengharapan pada pemoeda pemoeda sekarang?

Apakah goenanja kemoeda'an itoe djika ta'ada berboeat pergerakan sesoeatoe apa?

Isaflah wahai pemoeda:
ORANG DOESOEN.

Dasi....!!

Sioel oeler bersoeara.

Nangis meratap perkara dasi

Menghoenoes pedang lawan bertetak.

Pedang siapa jang toenggal nanti?

Toelisan penoelis »SAJA INI« dalam *Almahdjar* rubriek »Ada ada sadja« jang terbit pada boelan October jang laloe, berkepala »Mana dasinja?« Oleh pemoeda disini telah di ambil perhatian, jang achirnja mendjalar ke dalam rumah sekola jang di toedjoe, sehingga dalam kalangac moerid terbit keinginan boeat njatakan sympathie dengan mempraktikkan apa jang di maksoed.

Sebenarnjalah tida sekali di rasa praktis-ch, kalau satoe moerid bertjelana dan berkemedja, serta berkraag leher dan berbadjoe balikan poela, tetapi dengan itoe tida berdasi.

Atas tindak kannja itoe moerid2 kini satoe oetjapan »Bravo« jang berdengoeng dengoeng bahananja kijan kemari ada di tampik soerakkan dalam kalangan kita pemoeda dengan rjaringnja.

Tetapi ija tetapi... sebagai djoega tiap tiap actie itoe ada berreactie, sekarang poen roepanja hal ini telah membaangkitkan poela oerat sarafnja seorang orag jang mana dengan gagahnja ija soeda terdjoenkan diri ke tengah medan, menoeelis satoe artikel pandjang di s.k. »*Hadramaut*« Nummer 172, jang isitja seakan akan ija mengibarkan bendera, njatakan peperangan pada kita fihak pemoeda.

Dengan kelwat *rojaal* serta dengan tida di batesi sebagai »*Serat kriman*« *Hadramaut* *courant* soeda boekakan halamannja hingga hampir ampat kolom penoeh boeat toelisannja itoe reactie jang setaoe olen gagahnja poela, maka ija soeda semboenjiken diri di bawa nama »*Kolot jang tergila gilaan kekolotannja*« Kalau kita maoe ambil concutie dari toelisannja itoe adalah begini ringkesannja:

»Tjelana kamoe pinta, kita herikan. Kemedja kamoe pinta, kita berikan, Terboesj kamoe pinta, kita berikan, Sepatoe poen djoega, Kraag leher poen idem. Sekarang kamoe pinta lagi tali leher jang dinamakan »*Dasi*«, Apa paedahnja itoe?

Tjelana dan kemedja enteng boeat pakaijan, Sepatoe bisa melekaskan djalan, Tarboesj gampang di tjoejtji... Kita terima segala itoe, tetapi *dasi* apa paedahnja?

Akoe sebagai saorang jang tida selamanja bertjelana, tetapi pakaijan koe adalah »gamis« dengan berbadjoe djas, dan terkadang berseerban poela kalau peroe dan berdjoebah poetih poela pada sewaktoe waktoe dengan gamis pendek, tetapi kalau njata nanti akan paedahnja jang kamoe minta, tiadalah akoe

akan ketinggalan boeat mengikat kannja pada leherkoe di atas gamis dan djoebbah, atau di bawa soerban, tetapi soekalah kamoe kiranja memberi padakoe keterangan, betapa akoe mesti berboeat di waktoe roekoe dan soedjoe dalam sembahjang. Adakah dasi itoe mesti koe pegang hoedjoengnja, atau koe masoekkan ke kantong, ataukah akoe mesti tinggalkan sadja berkibar-kibar, kebawa ke atas, ke kanan ke kiri sebagai boentoetoja keldai.

Boeat kaeom Kresten bisa djadi marka pakai dasi itoe oleh tersepoehoja ija dengan sepoehan agama, jang mana bisa diketahoei oleh sesaorang jang sama ketahoei akan history asal moela di pakainja dasi itoe.

Adakah kamoe selidiki history itoe? adakah kamoe ketahoei betapa asal moelanja ija di pakai? dan bagaimanakah ija sampai tersiar? ataukah kamoe hanja sekedar ikoet ikoetan sadja menoentoet itoe?

Sekianlah ringkesan kata si *Kolot* di *Hadramaut*.

Sebeloem kita memberi djawaban, hendaklah terlebeh dahoele di ketahoei, bahwa soeal jang di perewelkan sekarang adalah soeal pakaijan, jang tida lebeh dari perkara hoendjoekkan kepantasan di pandangan oemoem, schingga oleh mana tida sekali pada tempatnya orang moesti pertanjakkan apa paedahnja ini dan itoe?

Kontjier dari tarboesj toch njata tida berpaedah... Soerban sampir njata membeken riboet... Rompi dari djoebbah, njata tida bergoena... Kantjing badjoe di tangan njata tida soeatoe sebab... Djoebah pandjang jang berkibaran sebagai lajar tjoenia, njata membeken soesah... Toch kenapa semoea itoe di tinggal di jam, tetapi dasi sendiri jang di tarik,

Dasi kita minta, karena ija sjarat kemedja berkraag jang di sertakan tjelana. Sedang bagaimana tjaranja orang mesti berboeat di waktoe sembahjang, maka dengan moedahnja orang bisa mengambil tjoeatoeh dari ketoeaz kita jang sama berseerban jang pakai di berinja boentoet hingga ke dada itoe... Bagaimanakah marka berboeat dengan itoe boentoet soerban di waktoe roekoe dan soedjoe dalam sembahjang?? Apa jang marka beken, boleh di boeat toeladan kapada dasi.

Boeat mesti selidiki history di pakainja dasi itoelah kita rasa kalau mesti djoega. baek orang moesti selidiki sekali akan history di pakainja gahroe jang kini oemoem di pakai di segala masjid dan langgar itoe. Lain dari itoe ada kenjataan poela bahasa tasbeh jang di goenakan peranti menghitoeng batjaan itoe poen asal moela di pakainja ada mirip poela dengan asal moela di pakainja dasi. Demikian poela asalnja djoebbah jang sampenja sekarang teroes dipake oleh penditaz.

Dengan begitoe kita tjoeama maoe hoendjoekkan gigi pada itoe penoelis di *Hadramaut* jang setaoe maoe bilang apa lagi setelah ija melihat akan terkoepas koe pasnja apa jang ija ada goenaken sebagai sendjata dalam pada berterdjoen ketengah medan.

Di waktoe mana si *Kolot* membawa sendjata baroe, segala tempo kita bersedia akan berhadapan.

Terhadap redactie *Hadramaut* jang djoega ada berdasi dalam sewaktoez dan soeda siarkan toelisan sematjam itoe di atas tanggoengannja, baeklah dari kita pemoeda di samboet dengan »menggogjang kepala« sadja,

Modern tergila gilaan kemodernannja.
Tadah Abaog, W.L.

ADA DOERI...??
Luitenant Arab Bondowoso marah.

Almahdjar di adoekan.
Ditarik ke moeka Justitie.

Dalam pers Belanda maoepoen melajoe dan Arab ada ramai di beritakan jang Luitenant Arab Bondowoso toeaz Sajid Haroen Baharoen telah madjoekan pengadoean pada Raad van Justitie di Soerabaja berhoebong oleh artikel penoelis »*Jlk HAROEN*« jang kita moeatkan dalam *Almahdjar* jang laloe dengan berkepala »*Reactie bekardja lagi*«.

Toelisan terseboet, menoeeroet sependjang dawanja itoe Luitenant jang di adjoekan pada Justitie adalah djoesta belaka katanja, tetapi bagi kita ada saksi saksi tjoekeop tentangan kebenaraannja jang di toelis, sehingga dengat begitoe besarlah kerijangan hati menjamboet, akan pengadoean jang di kemoeakannja itoe.

Di masa mana kita akan mengadap, itoelah dengan sabar kita menantii!

Djoega bisa dapet KETJAP DJOEWANA No. 1.

Awas!

Awas!

Harap diperhatikan.

Olih kerna sekarang Banjak tersiar PEMALSOEAN dari kita poenja THEE MAKKAH dan MINA THEE; Maka kita harep pembeli perhatikan Merk SALEH BAHWAL, SOERA AIA.

Sebab tjoeama hanja ini sadja satoe satoenja merk jang toelen.

Hoofd Agent: Salih Bahwal - Fa. ALBAHWAL Soerabaia.
Fa. ABDOLRAHMAN BARA-DJA & Co. Ryst. Koophandel & Thee Industrie
Passar straat Makasser. Djoelal Party Besar dan Ketjil.